

# Sosialisasi Program Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat Pada Kelurahan Pocanan

<sup>1\*</sup>Andri Pitoyo, <sup>2</sup>Encil Puspitoningrum, <sup>3</sup>Endang Waryanti, <sup>4</sup>Moch. Muarifin, <sup>5</sup>Sardjono,  
<sup>6</sup>Sempu Dwi Sasongko, <sup>7</sup>Sujarwoko, <sup>8</sup>Nur Lailiyah, <sup>9</sup>Marista Dwi Rahmayantis  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusantara PGRI Kediri,  
Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[andripitoyo@unpkediri.ac.id](mailto:andripitoyo@unpkediri.ac.id), <sup>2</sup>[encil@unpkediri.ac.id](mailto:encil@unpkediri.ac.id),  
<sup>3</sup>[endangwaryanti@unpkediri.ac.id](mailto:endangwaryanti@unpkediri.ac.id), <sup>4</sup>[muarifin@unpkediri.ac.id](mailto:muarifin@unpkediri.ac.id), <sup>5</sup>[sardjono@unpkediri.ac.id](mailto:sardjono@unpkediri.ac.id),  
<sup>6</sup>[sempuds@unpkediri.ac.id](mailto:sempuds@unpkediri.ac.id), <sup>7</sup>[sujarwoko@unpkediri.ac.id](mailto:sujarwoko@unpkediri.ac.id), <sup>8</sup>[lailiya86@unpkediri.ac.id](mailto:lailiya86@unpkediri.ac.id),  
<sup>9</sup>[maristadwi@unpkediri.ac.id](mailto:maristadwi@unpkediri.ac.id)

\*Corresponding Author

**Abstrak**—Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk pembangunan lingkungan hijau dan sehat yang dilaksanakan di Kelurahan Pocanan, Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah metode ceramah, metode audio visual, metode diskusi dan tanya jawab, serta metode evaluasi. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini masyarakat sekitar menjadi tahu pentingnya menjaga lingkungan, dengan melakukan penghijauan, tidak membuang sampah sembarang tempat, memanfaatkan bahan daur ulang dengan memilah dan memilah sampah yang masih bisa dimanfaatkan, pengelolaan sampah secara mandiri dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Keberlanjutan dari adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Pocanan.

**Kata Kunci**—**Sosialisasi, Kampung hijau dan sehat**

**Abstract**— *This community service activity aims to raise public awareness of the importance of protecting the surrounding environment. Socialization activities aimed at developing a green and healthy environment were carried out in Pocanan Village, Kediri City. The methods used in this socialization are the lecture method, audio-visual method, discussion and question and answer method, and evaluation method. As a result of this outreach activity, the local community knows the importance of protecting the environment, by reforesting, not throwing rubbish anywhere, utilizing recycled materials by sorting and selecting waste that can still be used, managing waste independently and implementing environmentally friendly technology. It is hoped that the continuation of this activity will have a positive impact on the Pocanan Village community.*

**Keywords**— **Socialization, green and healthy village**

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan perubahan suatu hal akibat adanya usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana. Pembangunan biasanya bertujuan untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran suatu masyarakat. Dengan adanya pembangunan memberikan

perubahan dari keadaan yang sebelumnya. Dampak dari adanya pembangunan adalah meningkatnya kualitas hidup untuk masyarakat dengan meningkatkannya taraf kesejahteraan.

Kampung hijau (green village) adalah gerakan penghijauan, dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan, peningkatan kenyamanan, dan pengelolaan sampah secara mandiri [1]. Dengan adanya kampung hijau memberikan manfaat peningkatan kenyamanan hidup bagi masyarakat sekitar sehingga muncullah prinsip “kampung hijau dan sehat”.

Kampung hijau adalah salah satu langkah antisipatif yang diambil pemerintah untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan bencana alam. Makna kampung hijau di sini bukan hanya sekadar sebuah kampung yang dipenuhi tumbuhan untuk penghijauan, tetapi lebih mendalam lagi, merupakan tekad untuk “kembali ke alam”, sehingga pengelolaan kampung diarahkan pada aspek lingkungan. Di balik itu, pengelolaan kampung ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan warganya [2].

Kampung hijau merupakan kampung yang mempunyai kualitas ekologis atau lingkungan hidup yang berkelanjutan. Sebaliknya jika tidak ada kampung hijau maka kegiatan pembangunan desa tidak akan berhasil, karena akibat terjadinya kerusakan lingkungan seperti erosi, banjir, tanah longsor, pencemaran lingkungan, dan eksploitasi sumber daya alam (SDA) yang berlebihan sehingga menimbulkan berbagai kerusakan lingkungan, yang akan berdampak pada kerentanan ekonomi, kesehatan, dan sosial. Dalam kaitan ini, melalui kampung hijau, sumber daya alam dapat berkelanjutan dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan warganya secara bijaksana dan merata, serta degradasi lingkungan dapat dicegah [3].

Perlunya sosialisasi pembangunan kampung hijau dan sehat dikarenakan banyak sekali kampung yang dilanda permasalahan lingkungan. Konsep kampung hijau merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul di kampung kota yang diadopsi dari Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Program ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peningkatan nilai lingkungan yang tertera dan terkelola dengan baik serta untuk menjaga agar tercipta suatu lingkungan yang bersih, sehat serta berkualitas [4]. Dengan adanya kegiatan sosialisasi seorang melakukan interaksi dengan orang lain untuk

mengamati bagaimana tindak-tanduk dan hasil pikir, adanya partisipasi yang dilakukan secara efektif di lingkungan masyarakat.

Pocanan sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Sebagai tempat diadakannya kegiatan sosialisasi pembangunan kampung hijau dan sehat. Dengan adanya kegiatan sosialisasi kampung hijau dan sehat ini dapat memanfaatkan secara efektif dan efisien sumber daya, mengurangi limbah, jaminan lingkungan sehat, serta menyinergikan lingkungan alami dan lingkungan buatan berdasarkan perencanaan dan perancangan yang berpihak pada prinsip-prinsip pembangunan.

Sosialisasi merupakan sebuah proses belajar berinteraksi dengan orang lain tentang bagaimana cara bertindak, berpikir, dan merasakan dimana hal itu penting untuk menghasilkan partisipasi yang efektif [5]. Sosialisasi juga sebagai sarana edukasi, dengan memberikan pengetahuan kepada orang lain yang nantinya di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya sosialisasi pembangunan lingkungan hijau dan sehat di Kelurahan Pocanan ini diharapkan masyarakat sekitar menjadi tahu pentingnya menjaga lingkungan, dengan melakukan penghijauan, memilih dan pilah saat membuang sampah, memanfaatkan bahan daur ulang dengan memilah dan memilih sampah yang masih bisa dimanfaatkan, pengelolaan sampah secara mandiri dan penerapan teknologi ramah lingkungan.

Kegiatan sosialisasi pembangunan kampung hijau dan sehat ini merupakan salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Program ini memberikan arahan agar masyarakat tetap memiliki kebiasaan peduli lingkungan serta menanamkan kepribadian pada masyarakat Kelurahan Pocanan.

Masalah pembangunan kampung hijau dan sehat di Kelurahan Pocanan ini masih ditemui warga yang kurang mengetahui terhadap adanya program “Kampung Hijau dan Sehat”. Hal tersebut disebabkan masih adanya warga yang belum memilah dan memilah sampah untuk kemudian dimanfaatkan proses daur ulang. Sehingga hal ini diperlukan kerjasama dengan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

Agar tingkat kesadaran masyarakat lebih merata, dengan demikian salah satu solusi yang dapat di ambil yaitu melakukan pendekatan kepada warga Kelurahan Pocanan, dengan cara menjelaskan akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar dengan menjalankan program “Kampung Hijau dan Sehat” agar merasakan manfaat dari adanya program ini.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat” di Kelurahan Pocanan ini menggunakan beberapa metode, yaitu metode ceramah, metode audio visual, metode diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi:

### a. Metode Ceramah

Metode ceramah dimulai dengan menguraikan tujuan yang hendak dicapai, memberikan gambaran umum tentang topik-topik yang akan dibahas, serta mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan bahan yang telah dibahas sebelumnya [6].

Metode ini digunakan dalam menjelaskan secara jelas dan terstruktur tentang materi terkait pembangunan kampung hijau dan sehat pada warga Pocanan. Meliputi bagaimana cara melakukan penghijauan, tidak membuang sampah sembarang tempat, memanfaatkan bahan daur ulang dengan mengolah sampah yang masih bisa dimanfaatkan, pengelolaan sampah secara mandiri dan penerapan teknologi ramah lingkungan.

### b. Metode Audio Visual

Dalam metode ini diputar video terkait bagaimana cara menjaga lingkungan untuk mewujudkan desa yang bersih hijau dan sehat. Sehingga warga Pocanan bisa melihat secara langsung terkait bagaimana cara-cara prosedur yang dapat dilakukan.

### c. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Dalam kegiatan sosialisasi ini diberikan kesempatan kepada warga Pocanan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahamannya terkait materi yang telah dijelaskan. Warga bisa bertanya secara langsung kepada pemateri untuk memberikan solusi-solusi praktis secara langsung. Metode ini juga memberikan kesempatan untuk berbagi sudut pandang antara para peserta dan pemateri.

## d. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang direncanakan untuk mengetahui kondisi suatu objek dengan menggunakan instrumen yang berkaitan dengan indikator, tujuan, dan manfaat dari objek tersebut atau bahkan untuk mengomunikasikan informasi mengenai objek evaluasi kepada para pemangku kepentingan [7].

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan dari kegiatan sosialisasi ini tercapai, adanya perubahan perilaku warga dan partisipasi dalam mewujudkan kampung hijau dan sehat. Dengan menjaga lingkungan sekitar supaya bersih dan sehat. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana respons atau keberhasilan dari kegiatan sosialisasi ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada kegiatan pengabdian masyarakat terkait “Kampung Hijau dan Sehat” di Kelurahan Pocanan yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2024 di Balai Desa Kelurahan Pocanan. Secara keseluruhan hasil dari kegiatan sosialisasi ini mengajak warga Pocanan untuk melakukan penghijauan menjaga lingkungan sekitar untuk mewujudkan kampung hijau dan sehat. Kegiatan sosialisasi ini berupa pemaparan materi dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab antara pemateri dan peserta.

Tabel 1. Rincian acara pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Program Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat” di Kelurahan Pocanan

Pelaksanaan	Agenda	Waktu	Tempat
18 Februari 2024	Pembukaan	08.30 – 08.45	Balai Desa Kelurahan Pocanan
	Sambutan Kepala Desa Pocanan.	08.45 – 08.55	
	Sambutan perwakilan tim pengabdian kepada masyarakat.	08.55 – 09.10	
	Acara 1: Pretest wawancara bebas oleh Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	09.10 – 09.40	
	Acara 2: Penyampaian materi,	09.40 – 10.25	

	diskusi, dan tanya jawab oleh Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.		
	Acara 3: Evaluasi oleh Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	10.25 – 10.45	
	Penutup	10.45 – 10.55	

#### b. Kesadaran Masyarakat tentang Lingkungan

Ternyata kesadaran masyarakat Kelurahan Pocanan akan menjaga kebersihan lingkungan sekitar masih kurang. Untuk itu perlu diadakannya kegiatan sosialisasi ini. Kurangnya kesadaran untuk menjaga lingkungan berdampak pada kualitas hidup dan kesehatan masyarakat setempat. Belum adanya kesadaran ini dibuktikan dengan banyaknya warga yang masih membuang sampah sembarangan, kurang berpartisipasi dalam melakukan penghijauan, tidak memanfaatkan bahan daur ulang dengan mengolah sampah yang masih bisa di manfaatkan, dan pengelolaan sampah secara mandiri.

#### c. Antusiasme Masyarakat terhadap Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat di Kelurahan Pocanan

Antusiasme masyarakat terhadap program “Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat” di Kelurahan Pocanan sangat tinggi. Dibuktikan dengan semakin meningkatnya antusias masyarakat terkait pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Perilaku membuang sampah pada tempatnya adalah salah satu perilaku dasar yang harus dimiliki setiap manusia untuk menjaga lingkungan. Bahkan teori mengenai membuang sampah pada tempatnya telah diajarkan kepada manusia sejak dini [8].

Faktor pendukung kegiatan ini ialah dukungan kuat dari pemerintah setempat. Masyarakat menyadari akan manfaat langsung dari lingkungan yang bersih dan sehat bagi kualitas hidup dan kesehatan mereka. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini ialah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Adanya keterbatasan sumber daya dan dana untuk menjalankan program-program penghijauan dan kebersihan.

**d. Program Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat di Kelurahan**

Idealismenya dengan terlaksanakannya program “Kampung Hijau dan Sehat” menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dimana setiap warga berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Tidak hanya meningkatkan kualitas hidup tetapi juga membangun kesadaran pada diri warga akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Konsep dari kampung hijau merupakan pemukiman berwawasan lingkungan. Konsep ini mengutamakan integrasi lingkungan yang asri melalui berbagai aspek ekologi, seperti pengelolaan limbah dan sampah. Selain itu, kampung hijau juga memperhatikan aspek sosial dan ekonomi masyarakat [9].

Program kampung hijau didasarkan pada paradigma pembangunan berwawasan kesehatan. Kebijakan ini telah dicanangkan oleh presiden Habibie pada tanggal 1 Maret 1999 sebagai komitmen pemerintah untuk memasukkan aspek kesehatan dalam setiap proses pembangunan dengan mencanangkan visi Indonesia Sehat 2010. Visi tersebut menjadi pendorong untuk mengembangkan Kota atau Kabupaten Sehat. Gerakan Kota atau Kabupaten Sehat adalah gerakan masyarakat yang berupaya secara terus menerus dan sistematis yang didukung pemerintah daerah setempat untuk meningkatkan kualitas lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya melalui pemberdayaan potensi masyarakat [10].

**e. Program Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat di Kelurahan Pocanan**

Dengan penuh kesadaran pada dirinya masyarakat Kelurahan Pocanan memiliki kemajuan dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih sehat secara berkelanjutan. Adanya kegiatan sosialisasi ini juga menjadikan warga sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

**f. Permasalahan Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat di Kelurahan Pocanan**

Akan tetapi, masih ada juga warga Kelurahan Pocanan yang belum tumbuh akan kesadarannya untuk menjaga lingkungan sekitar. Hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya warga yang membuang sampah di sembarang tempat dan tidak memanfaatkan sampah daur ulang.

### g. Alternatif Solusi untuk Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat di Kelurahan Pocanan

Dengan demikian, solusi yang dapat diambil dengan cara melakukan pendekatan kepada warga Kelurahan Pocanan, menjelaskan akan pentingnya untuk menjaga lingkungan sekitar. Dengan cara memberikan pengarahan kepada warga untuk berpartisipasi secara aktif menjaga lingkungan serta memberikan motivasi.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pembangunan Kampung Sehat dan Bersih

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sosialisasi “Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat” di Kelurahan Pocanan menumbuhkan kesadaran masyarakat atas pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Lingkungan hijau dan sehat pasti banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan adanya sosialisasi pembangunan lingkungan hijau dan sehat di Kelurahan Pocanan ini masyarakat sekitar menjadi tahu pentingnya menjaga lingkungan, dengan melakukan penghijauan, tidak membuang sampah sembarang tempat, memanfaatkan bahan daur ulang dengan memilah dan memilih sampah yang masih bisa dimanfaatkan, pengelolaan sampah secara mandiri dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini warga Pocanan tumbuh kesadarannya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat secara berkelanjutan.

Dengan demikian adanya kegiatan sosialisasi “Pembangunan Kampung Hijau dan Sehat” di Kelurahan Pocanan Kediri, diharapkan masyarakat sekitar dapat lebih menyadari pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Untuk keberlanjutan lingkungan yang sehat ke generasi berikutnya.



**5. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] S. Maslihah, H. Ihsan, and I. Kosasih, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Kampung Hijau Di Kampung Anggrek Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat," *PUSAKO J. Pengabdi. Psikol.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2022.
- [2] S. Pramudito, "Kampung Hijau: Studi Perilaku Warga di Kampung Gambiran Yogyakarta," *Konsep dan Implementasi Infrastruktur - Bangunan - Konstr. "Hijau" Mewujudkan Kampung Hijau*, pp. 12–19, 2014, [Online]. Available: <http://e-journal.uajy.ac.id/12437/1/TA86101.pdf>
- [3] S. Sugiyanto, N. Tiurmida, and T. A. Triono, "a Study of Green Independent Villages in Economic Aspects in the Special Region of Yogyakarta," *Int. J. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 4, pp. 1819–1830, 2022, doi: 10.53625/ijss.v2i4.4144.
- [4] N. Solikhah and T. Fatimah, "Kampung Hijau Pada Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Tanjung Gedong Rt.05/ Rw.08, Jakarta Barat)," *J. Bakti Masy. Indones.*, vol. 3, no. 1, 2020, doi: 10.24912/jbmi.v3i1.7996.
- [5] B. Sekarningrum, "Sosialisasi Dan Edukasi Kangpisman Kangpisman ' S Socialization and Education ( Reduce , Reuse and Recycle )," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 73–86, 2020.
- [6] Nurhaliza, E. T. Lestari, and F. Irawani, "Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu," *J. Pendidik. Sejarah, Budaya Sos.*, vol. 1, no. 2, pp. 11–19, 2021.
- [7] Fitria, "Evaluasi Program Praktik Industri Luar," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [8] T. Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan Di Era Pandemi Covid - *et al.*, "The Level of Public Awareness in Protecting the Environment in the Era of the Covid-19 Pandemic in Warugunung Village, Surabaya City," *online) Socia J. Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 19, no. 1, pp. 1–12, 2022.
- [9] K. A. Suryandari, "Kapasitas Desa Hijau (Green Village) Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Tri Rahayu," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Sakai Sambayan*, vol. 6, no. 3, p. 164, 2022, doi: 10.23960/jss.v6i3.385.
- [10] W. H. Prasetyo and T. Suyanto, "Strategi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program kampung hijau di Kampung Margorukun Surabaya," *Kaji. Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 1, pp. 302–316, 2013, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/3721%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id%0Awww.menlh.go.id/langit-biru->